

Mewujudkan Keuangan ke Masyarakat dengan Fintech P2P Lending di Desa Pilangsari Sayung Demak

Jarul Mustajirin^{*1}, Erna Infitharina², Ari Cahyono Nugroho³, Esa Arung Syuhada⁴

¹Manajemen, Fakultas Humaniora dan Saintek, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

²Informatika, Fakultas Humaniora dan Saintek, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Humaniora dan Saintek, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

⁴Hukum, Fakultas Humaniora dan Saintek, Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Indonesia

*e-mail: jarulmustajirin719@gmail.com¹, erna.infitharina@gmail.com²

Abstrak

Desa Pilangsari Kabupaten Demak belum merasakan kemudahan dari fintech dalam setiap transaksi terutama ibu rumah tangga, mendapatkan sumber pembiayaan dari fintech sebagian besar penduduknya bergantung pada Bank Perkreditan Rakyat atau Perbankan. Tujuan pengabdian pada masyarakat ini untuk menyosialisasikan layanan keuangan berbasis teknologi bagi warga Desa Pilangsari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Metode pelaksanaan dilakukan yaitu prasurvei, pembentukan tim, koordinasi tim PKM, dan persiapan sarana dan prasarana kegiatan dan materi. Peserta sosialisasi terdiri dari ibu rumah tangga, mahasiswa, dan siswa di Desa Pilangsari. Hasil dari program ini adalah tahap prasurvei dilakukan melihat kondisi warga sekitar akan literasi keuangan, tahap pembentukan tim dilakukan pembuatan tim yang terdiri dari 4 dosen dengan program studi yang berbeda, tahap koordinasi tim PKM dilakukan dengan menginformasikan dan tindak lanjut pemberian tugas terkait dengan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pilangsari, selanjutnya tahap persiapan yaitu persiapan materi, lokasi PKM, dan lain-lain, dan Ketiga tahap evaluasi program melalui diskusi dan tanya jawab. Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat layanan jasa P2P Lending dengan menggunakan platform Dana Syariah, meningkatkan keterampilan dan peluang dalam menambah pendapatan di luar pendapatan sebelumnya serta berdasarkan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata 32 persen dan posttest diperoleh nilai rata-rata 75 persen hasil yang cukup baik dari sebelum materi yang disampaikan dengan sesudah materi disampaikan.

Kata kunci: Fintech, P2P Lending, Pembayaran Digital

Abstract

Pilangsari Village, Demak Regency, has not experienced the convenience of fintech in every transaction, especially housewives. Most of the population relies on Rural Banks or Banking to obtain sources of financing from fintech. The aim of this community service is to socialize technology-based financial services for residents of Pilangsari Village, Sayung District, Demak Regency. The implementation methods used were pre-survey, team formation, coordination of the PKM team, and preparation of facilities and infrastructure for activities and materials. The socialization participants consisted of housewives, university students and students in Pilangsari Village. The results of this program are that the pre-survey stage was carried out to see the condition of local residents regarding financial literacy, the team formation stage was carried out by creating a team consisting of 4 lecturers with different study programs, the PKM team coordination stage was carried out by informing and following up on assignments related to community service in Pilangsari Village, the next stage is preparation, namely preparation of materials, PKM locations, etc., and the third stage is program evaluation through discussions and questions and answers. The conclusion of the community service program is that it can provide knowledge about the benefits of P2P Lending services using the Dana Syariah platform, increase skills and opportunities to increase income beyond previous income and based on the results of the pretest an average score of 32 percent was obtained and the posttest obtained an average score of 75 The percentage of results is quite good from before the material is delivered to after the material is delivered.

Keywords: Digital Payment, Fintech, P2P Lending

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat di berbagai bidang. Terlebih lagi saat ini Pemerintah sedang bersiap menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang didukung dengan keberadaan Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan (Ellyany, 2019). Pada survei 2024 yang hasilnya dirilis pada Januari lalu, jumlah pengguna layanan pinjaman online sudah mencapai 8,86 juta orang atau sekitar 5,4 persen dari jumlah pengguna internet RI (CNBC Indonesia, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat per Januari 2024 pertumbuhan outstanding pembiayaan P2P lending mencapai 18,4% dibandingkan dengan Desember 2023 yang sebesar 16,67% kontribusi P2P Lending bagi pertumbuhan perekonomian cukup baik sebagai kegiatan ekonomi produktif bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan berperan dalam peningkatan pendapatan domestik bruto.

Fintech muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Fintech memberikan pengaruh kepada masyarakat secara luas dengan memberikan akses terhadap produk keuangan sehingga transaksi menjadi lebih praktis dan efektif. Kabupaten Demak sebagai salah satu kegiatan ekonomi daerah di Jawa Tengah berperan penting dalam mendorong perekonomian daerah melalui pembinaan kepada masyarakat. Perekonomian Kabupaten Demak tumbuh semakin cepat (Demak, 2022). Salah satu Desa di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak adalah Desa Pilangsari yang berjarak kurang lebih 19,2 KM dari pusat Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil pengkajian cepat (*rapid assement*) yang dilakukan oleh tim, diperoleh gambaran bahwa Desa Pilangsari memiliki potensi perekonomian yang cukup signifikan.

Diantara inovasi fintech yang paling umum di bidang ini adalah *crowdfunding* dan platform pinjaman P2P (*peer-to-peer*) secara online. Praktik bisnis pinjaman online (P2P Lending) menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam secara online (Jamaah et al., 2023). Bank Indonesia mendefinisikan *financial technology* sebagai hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Indonesia, 2019).

Permasalahan yang terjadi pada mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi finansial, sehingga solusi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Mengedukasi tentang apa itu P2P Lending
- b. Bagaimana cara menjadi pendana
- c. Akad apa saja yang didalam P2P Lending
- d. Bagaimana pandangan secara syariat islam karena mayoritas warga muslim
- e. Keuntungan setiap bulan berapa yang diperoleh, misalnya memberikan pendanaan 1 juta dengan ujah 17 persen per annum.
- f. Bagaimana menyesuaikan risiko sesuai dengan kondisi masing-masing warga.
- g. Praktek melalui aplikasi atau platform Dana Syariah yang bisa didownload di play store maupun app store yang sebelumnya sudah dilakukan oleh pengisi kegiatan.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memperlihatkan berapa keuntungan yang diperoleh oleh pengisi acara pada setiap bulannya hingga akhir proyek pendanaan dengan begitu masyarakat dapat berpartisipasi dalam meningkatkan ekonomi.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakuakn oleh Kamil & Anggraini, (2022) hasilnya bahwa dapat menambah pengetahuan para peserta tentang pinjaman online sehingga membantu mengatasi ketidaktauan masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga tentang penggunaan aplikasi pinjaman online, agar dapat menjadi cerdas dalam memilih dan memutuskan melakukan peminjaman dana secara online.mPenelitian selanjutnya pernah dilakuakn oleh Hidayatullah et al., (2021) dalam upaya memajukan teknologi dalam hal ini *financial technology* syariah dan menjelaskan bagaimana minat UMKM batik di Wiradesa dalam melakukan pembiayaan syariah atau peer to peer lending syariah dalam teknologi keuangan syariah dan berhasil.

2. METODE

2.1. Peserta

Peserta yang berpartisipasi dalam acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjumlah 17 orang terdiri dari: ibu rumah tangga, karyawan swasta, mahasiswa, dan siswa.

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MEWUJUDKAN AKSES KEUANGAN KE MASYARAKAT DENGAN FINTECH P2P LENDING
FAKULTAS HUMANIORA DAN SAINSTEK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDAL BATANG

NO	NAMA	NO. HP	TANDA TANGAN
1	DEBY CYNTHIA Dewy	089542446258	
2	Febrianti Fidia Sari	088216156853	
3	Sudarwati		
4	Jamiatun		
5	Kiki Susanti		
6	Lumi Wakidah		
7	Viola Anggreani	089517339906	
8	Arya Dwi Anindita	089515907501	
9	Ismiati	081226550531	
10	Rohmatun		
11	SR. WAH-SUNING		
12	Wahyu Lestari	089605059030	
13	Suntari		
14	Irfanrunia	0895415476915	
15	Musyafa'ah	0895121757900	
16	Choirul Mujaddid Murlimin		
17	Muhamad Asikin		

Gambar 1. Daftar Hadir Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

2.2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2024 mulai jam 09.00 – 11.00 WIB.

2.3. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Balai Desa Pilangsari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

2.4. Metode

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode literasi pengetahuan pendanaan P2P Lending dan pelatihan penggunaan aplikasi Dana Syariah. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Pertama tahap persiapan, meliputi kegiatan (a) prasurevei untuk mengidentifikasi permasalahan spesifik masyarakat (b) pembentukan tim sebagai upaya penyelesaian masalah mitra (c) Koordinasi tim PKM dengan mitra untuk perencanaan program (d) Persiapan sarana dan prasarana kegiatan dan materi.
- Kedua tahap pelaksanaan yang dilakukan di Desa Pilangsari Demak. Kegiatan tahap pelaksanaan meliputi (a) literasi/penjelasan pentingnya penggunaan platform P2P Lending dalam menambah penghasilan, menjelaskan mengenai apa keuntungan dari penggunaan P2P Lending. (b) pelatihan dan praktek pendaftaran penggunaan platform P2P Lending diaplikasikan dengan menggunakan Dana Syariah. Pelatihan dilakukan dalam bentuk praktek penggunaan platform P2P Lending dalam hal ini menggunakan *marketplace* Dana Syariah berkaitan dengan membuka akun, memilih proyek dan memberikan pendanaan menggunakan aplikasi Dana Syariah.

- c. Ketiga tahap evaluasi program melalui diskusi dan tanya jawab. diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan dan memahami permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Dalam kegiatan PkM ini mitra berpartisipasi dalam penentuan permasalahan yang dihadapi, perencanaan pemecahan permasalahan, penjadwalan dan pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan. Pada saat kegiatan berlangsung, mitra ikut serta aktif dalam kegiatan literasi dan pelatihan peningkatan kemampuan manajemen keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM peningkatan kemampuan manajemen keuangan Desa Pilangsari Sayung Demak pada 19 Mei 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh masyarakat Desa Pilangsari kecamatan Sayung Kabupaten Demak sebanyak 17 peserta terdiri dari mahasiswa, ibu rumah tangga, karyawan swasta, dan siswa. Rangkaian kegiatan PkM terbagi dalam dua bagian.

Pertama adalah penyampaian materi pentingnya penggunaan platform sebagai sarana penambah pendapatan. Tujuan pemberian materi ini adalah mengubah mindset masyarakat yang semula menggunakan mencari pendapatan tradisional agar dapat dikolaborasikan dengan online. Pertimbangan perlu menjadi pendana online adalah bahwa pengguna internet sekarang sangat banyak, disisi lain platform P2P lending begitu cepat berkembang. Penggunaan internet sebagai *market place* juga memudahkan pemberi dana dan penerima dana dalam melakukan kegiatan pendanaan. Materi kegiatan meliputi gambaran umum seberapa banyak perkembangan pengguna pendanaan online dalam P2P Lending; mengapa menggunakan P2P Lending dalam investasi, manfaat menggunakan media online dalam investasi.



Gambar 2. Penyampaian materi Keuangan ke Masyarakat dengan Fintech P2P Lending

Pada bagian kedua penyampaian materi mengenai peningkatan kemampuan pembuatan dan pelatihan melalui praktek penggunaan media online. Dalam sesi ini diperkenalkan *market place* Dana Syariah. Alasan dipilihnya Dana Syariah sebagai media investasi karena Dana Syariah merupakan media penjualan yang sudah banyak menggunakan, sehingga dalam berinvestasi tidak perlu sulit mencari penerima dana. Dana Syariah bisa dikatakan aman karena selain diawasi oleh OJK Dana Syariah memakai *double cover* asuransi salah satunya Al-Amin. Peserta kegiatan pengabdian diberikan pelatihan cara membuka akun pada *market place* Dana Syariah, memilih produk yang akan didanai pada *market place* tersebut. Kegiatan ini memberikan pengetahuan peserta bagaimana cara investasi. Masyarakat selama ini masih menggunakan investasi secara tradisional.

3.2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pre test dan post test mengenai pemahaman materi literasi dan pelatihan untuk melihat capaian dari program pengabdian yang telah dilaksanakan pada masyarakat Desa Pilangsari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan	Indikator	Luaran	Persentase sebelum	Persentase sesudah	Keterangan
Literasi keuangan dalam berinvestasi	Pemahaman apa yang dimaksud dengan peer to peer lending	Mitra dapat menjawab apakah peer to peer lending	50%	80%	Berhasil
	perbedaan peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah	Mitra dapat membedakan peer to peer lending konvensional dengan syariah	50%	80%	Berhasil
	Perbedaan akad peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah	Mitra dapat membedakan akad konvensional dengan syariah	50%	80%	Berhasil
	Apa risiko yang mungkin terjadi dalam peer to peer lending	Mitra mengetahui risiko di peer to peer lending	50%	80%	Berhasil
Penggunaan aplikasi P2P lending Dana Syariah	Pembuatan akun Dana Syariah	Mitra mampu memahami pendaftaran platform peer to peer lending	10%	70%	Berhasil
	Pemilihan pendanaan halal di Dana Syariah	Mitra mampu memilih borrower yang akan didanai	10%	70%	Berhasil
	Perhitungan imbal hasil yang diperoleh selama pendanaan	Mitra memahami imbal hasil yang diperoleh sampai proyek berakhir	10%	70%	Berhasil

Adapun pertanyaan pretest dan posttest yang berikan yaitu:

- Apa yang dimaksud dengan peer to peer lending?
- Apa perbedaan peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah?
- Apa perbedaan akad peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah?
- Apa risiko yang mungkin terjadi dalam peer to peer lending?
- Dan dalam posttest akhir terdapat praktek penggunaan aplikasi P2P Lending Dana Syariah.

Pada tahap pretest kemampuan peserta apa yang dimaksud dengan peer to peer lending mencapai 50%, sedangkan pada tahap pos test 80%. Selanjutnya tahap pretest apa perbedaan

peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah mencapai 50%, sedangkan pada tahap posttest 80%. Selanjutnya tahap pretest apa perbedaan akad peer to peer lending konvensional dengan peer to peer lending syariah mencapai 50%, sedangkan pada tahap posttest 80%. Selanjutnya tahap pretest apa risiko yang mungkin terjadi dalam peer to peer lending mencapai 50%, sedangkan pada tahap posttest 80%.

Pada tahap pretest praktek pembuatan akun Dana Syariah dan memilih *borrower* melalui akun tersebut kemampuan peserta mencapai 10%, sedangkan setelah diberikan pelatihan, praktek dan pendampingan, kemampuan peserta pada saat posttest tercapai 75%. Dengan hasil kegiatan tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan diterapkan oleh masyarakat Desa Pilangsari. Lebih lanjut kegiatan tersebut akan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan serta kegiatan pengembangan usaha bagi pengelola UKM.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM ini antara lain (1) kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pembelajaran tentang investasi di Desa Pilangsari Sayung Demak berjalan dengan baik (2) peserta kegiatan PkM antusias mengikuti kegiatan ini serta terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab (3) peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang meningkat dalam pemanfaatan media investasi secara online sehingga *dengan hasil pretest diperoleh nilai rata-rata 32 persen dan posttest diperoleh nilai rata-rata 75 persen hasil yang cukup baik dari sebelum materi yang disampaikan dengan sesudah materi disampaikan*. Saran pada kegiatan pengabdian ini adalah perlunya kegiatan berkelanjutan agar dapat membantu para masyarakat dalam menambah penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan dosen yang telah sama-sama memberikan pendanaan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Demak, B. P. S. K. (2022). *Perekonomian Kabupaten Demak Tumbuh Semakin Cepat*. <https://demakkab.bps.go.id/news/2024/01/15/446/perekonomian-kabupaten-demak-tumbuh-semakin-cepat.html>
- Ellyany, H. D. (2019). *FINANCIAL TECHNOLOGY: PINJAMAN ONLINE, YA ATAU TIDAK Financial Technology : Online Lending, Yes or No. August*.
- Hidayatullah, M. S., Nassarrudin, R. Bin, Oil, A., & Syariah, J. (2021). Persepsi Pelaku UMKM Batik Kabupaten Pekalongan Terhadap Financial Technology Syariah. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), 1–11.
- Indonesia, B. (2019). *Edukasi Financial Technology*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/Pages/default.aspx>
- Indonesia, C. (2024, February 5). *Warga RI Makin Banyak Utang Online di P2P Lending, Ini Buktinya*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20240205095015-37-511865/warga-ri-makin-banyak-utang-online-di-p2p-lending-ini-buktinya>
- Jamaah, D. P., Dalimunthe, M. I., Silalahi, A. D., & Harmain, H. (2023). Kemandirian Ekonomi Masjid Melalui Pendanaan. *Journal of Human And Education*, 3(4), 365–372.
- Kamil, I., & Anggraini, D. (2022). Sosialisasi Financial Technology (Fintech): Cerdas Dalam Memilih dan Memutuskan Penggunaan Aplikasi Pinjaman Dana. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2(1), 2–7.